

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa kebebasan pers saat ini di Indonesia sudah mulai terlihat dibanding pada masa Orde Baru, namun, karena hal ini juga dibarengi dengan perkembangan zaman dan teknologi, membuat kebebasan pers memiliki tantangan baru dalam kebebasan pers. Kemudian, ditemukan juga faktor-faktor yang sangat beragam yang menyebabkan terjadinya kekerasan digital. Hal tersebut berupa adanya perbedaan pandangan antar individu, hal ini juga bisa didasarkan atas rasa ketidaksukaan seseorang atas berita yang dibuat oleh jurnalis.

Walaupun para informan berasal dari perusahaan media yang berbeda-beda, tetapi strategi yang mereka miliki agar terhindar dari kekerasan digital adalah sama. Bijak menggunakan media sosial dan membatasi diri dalam ranah digital menjadi strategi yang dimiliki oleh para informan. Selain itu, satu informan bernama Dea menyebut bahwa kehati-hatian dalam menulis sebuah berita menjadi salah satu strategi yang dimilikinya, terlebih ketika mengangkat isu yang tergolong sensitif. Selain itu, setiap jurnalis juga harus bekerja sesuai mengikuti pedoman dan kaidah-kaidah jurnalistik yang berlaku agar terhindar dari bentuk-bentuk kekerasan, hal ini disampaikan oleh informan bernama Tiara.

Strategi yang dimiliki oleh kedua perusahaan media dapat dikatakan cukup efektif, karena para jurnalis yang menjadi korban dari bentuk-bentuk kekerasan terus mempertahankan profesinya sebagai jurnalis. Hal ini terbukti bahwa informan bernama Elvan menyampaikan bahwa kecil sekali kasus jurnalis yang berhenti bekerja karena kasus kekerasan. Sedangkan di *Kompas.com*, informan bernama Heru mengatakan bahwa sejauh ini belum ada kasus kekerasan yang tergolong berat

sehingga menyebabkan jurnalisnya mengalami dampak-dampak yang masuk ke dalam kategori berat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Karena penelitian ini hanya terbatas pada media *online* saja, yakni *detikcom* dan *Kompas.com*, jadi peneliti memiliki saran kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti media lain, seperti media yang masih bersifat konvensional agar topiknya menjadi lebih menarik sehingga nantinya dapat digunakan sebagai perbandingan antara media konvensional dengan media yang bersifat digital. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaparkan strategi media dari aspek legal atau secara hukum, bukan hanya sekedar dari sisi perusahaan media. Kemudian, penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan informan yang mengalami kekerasan secara langsung, agar hasil penelitiannya menjadi lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi media-media lain di luar sana dalam membangun bentuk-bentuk perlindungan kepada jurnalisnya. Selain itu, dapat juga menjadi langkah baru bagi jurnalis dalam melindungi diri agar terhindar dari kekerasan digital.